

KESULITAN DIBUATKAN SUMUR LADANG

Irigasi Perpompaan Jadi Solusi Ketersediaan Air

SLEMAN (KR) - Wilayah Sleman Barat telah ditetapkan sebagai lumbung pangannya Kabupaten Sleman. Tetapi hal itu terkendala dengan ketersediaan air klasik di wilayah Minggir dan Moyudan, dikarenakan debit air selokan yang semakin menurun, pematian selokan setiap bulan Oktober dan dalam-nya cekungan air, sehingga kesulitan dibuatkan sumur ladang maupun sumur dalam.

“Permasalahan klasik tersebut coba diatasi Pemkab Sleman melalui irigasi perpompaan yang diharapkan menjadi solusi bagi petani, sehingga sepanjang tahun air tercukupi,” ungkap Plt Kepala Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan (DP3) Sleman Suparmono, Selasa (15/10), usai kebersamai Kelompok Tani Tiwir Sumbersari Moyudan yang sedang giat bekerja bersama dalam penyelesaian kegiatan pembangunan irigasi perpompaan. Kelompok tani sedang berpacu dengan waktu demi upaya penyediaan air bagi

tanaman padi yang sedang dibudi-dayakan.

Diungkapkan Suparmono, selama ini petani baru menanam padi dua kali musim tanam dalam setahun. Satu musim tanam lagi lahan diabaikan bero. Hal ini karena ketersediaan air yang kurang di musim kemarau apalagi adanya pematian Selokan Van der Wijck. Sementara sebenarnya ada air dalam jumlah banyak tetapi karena kondisi topografi dan jarak yang jauh, petani tidak bisa memanfaatkannya yaitu air di Sungai Ngelo di sebelah barat lahan sawah. Air di

Sungai ini tetap mengalir meskipun Selokan Van der Wijck dan Selokan Mataram dimatikan.

“Kelompok tani Tiwir pada tahun ini mendapat bantuan kegiatan irigasi perpompaan. Mereka sangat senang dengan bantuan irigasi perpompaan ini, karena menjadi solusi dari permasalahan yang selama ini menjadi beban pikiran. Istilahnya *iso nyawang banyu mili ananging ora iso nduweni*,” papar Suparmono.

Bantuan irigasi perpompaan, jelasnya, diberikan dalam bentuk uang Rp 112.800.000 perpaket yang langsung di-transfer ke rekening kelompok tani yang harus diwujudkan dalam bentuk berupa bangunan bak penampung air, bangunan panel listrik dan pompa air lengkap dengan pipa-pipanya.

Perkembangan pelaksanaan kegiatan irigasi perpompaan di Kelompok tani Tiwir sudah mencapai 97 % dan tinggal



KR-Istimewa

Anggota Kelompok Tani Tiwir Sumbersari Moyudan menarik selang pompa untuk mengairi sawahnya.

finalisasi pemasangan pipa air ke bak penampung. Diharapkan air dialirkan ke bak penampung dengan kapasitas 9.000 liter.

Bantuan kegiatan pembangunan irigasi perpompaan dari dana APBN Ke-

menterian Pertanian juga diterimakan pada dua kelompok yang lain yaitu kelompok Kelompok Tani Sari Rahayu Saren Sumberrahayu Moyudan dan Kelompok Tani Catur Tani Manunggal Jaten Sendangrejo Minggir. **(Has)-f**

DILARANG GUNAKAN DANA APBD

Semua Anggota DPRD Sleman Diizinkan Kampanye

SLEMAN (KR) - Semua anggota DPRD Sleman sudah mendapat izin untuk kampanye Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Sleman. Namun pada saat kampanye, anggota DPRD Sleman dilarang memanfaatkan dana APBD.

Ketua Sementara DPRD Sleman Y Gustan Ganda ST mengatakan, DPRD Sleman siap melaksanakan arahan dari KPU dan Bawaslu Sleman. Dimana semua anggota DPRD Sleman sudah diizinkan untuk kampanye Pilkada. “Semua anggota sudah diizinkan untuk kampanye. Dan izin itu juga sudah kami beritahukan ke KPU dan Bawaslu Sleman,”



KR-Saifullah Nur Ichwan

Gustan Ganda ST katanya, Senin (14/10).

Menurut Ganda, izin itu diberikan ke seluruh anggota dewan di luar agenda yang sudah ditetapkan oleh DPRD Sleman. Kemudian saat kampanye, tidak boleh dana APBD. “Temu masyarakat yang

didanai seperti reses, tidak boleh untuk kampanye. Kalau di luar agenda DPRD dan tidak menggunakan APBD, anggota dewan boleh kampanye Pilkada,” ujarnya.

Ditambahkan, anggota DPRD itu lahir dari proses politik. Untuk itu, sudah selayaknya anggota dewan membantu mengkampanyekan salah satu pasangan calon (paslon) tertentu guna memenangkan Pilkada. “Partai politik pasti menugaskan anggota dewan turun ke masyarakat untuk memenangkan paslon. Maka dari itu, semua anggota dewan kami izinkan untuk kampanya,” pungkasnya. **(Sni)-f**

MALAM HARI SERAHKAN BANTUAN

Kustini Sambangi Korban Hujan Angin



KR-Istimewa

Kustini gerak cepat membantu warga yang rumahnya rusak tertimpa pohon akibat bencana hujan angin.

SLEMAN (KR) - Warga yang menjadi korban bencana alam hujan angin di Bakungan Wedomartani Ngemplak mendapat kejutan. Di tengah kondisi gelap gulita karena listrik

padam, warga mendapat kunjungan dari Calon Bupati (Cabup) Sleman Kustini, Senin (15/10) malam.

Kustini mengunjungi warga yang rumahnya rusak tertimpa pohon tum-

bang. Dua rumah yang ditempati oleh tiga kepala keluarga itu, mengalami kerusakan yang cukup parah di bagian atap rumah diakibatkan pohon tumbang dengan ukuran cukup besar.

Kustini menyampaikan rasa dukanya atas musibah yang dialami warga Sleman tersebut. Selain itu juga mengingatkan agar warga mulai waspada dengan potensi bencana yang terjadi, salah satunya hujan yang disertai angin lebat. “Cuaca akhir-akhir ini memang perlu diwaspadai. Sehingga jika memungkinkan, jika ada pohon-pohon besar yang rawan di sekitar tempat tinggal kita, bisa dipotong agar tidak menimbulkan kejadian yang tidak kita inginkan,” ujarnya.

Pada kesempatan itu, Kustini juga memberikan tiga bantuan sembako kepada seluruh keluarga yang tinggal di dua rumah tersebut. **(Has)-f**

Fornas ke-14 JKJI Tahun 2024



KR-Devid Permana

Prof Laksono Trisnantoro (paling kanan) menyampaikan keterangan pers.

SLEMAN (KR) - Jaringan Kebijakan Kesehatan Indonesia (JKKI) bekerja sama dengan Pusat Kebijakan dan Manajemen Kesehatan (PKMK), Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan, Universitas Gadjah Mada (FK-KMK UGM) menyelenggarakan Forum Nasional (Fornas) ke-14 JKJI tahun 2024. Fornas tahun ini mengangkat tema utama ‘Transformasi Kesehatan

untuk Meningkatkan Layanan KJSU (Kanker, Jantung, Stroke, dan Uronefrologi) yang Berkualitas dan Ekuitas untuk Mencapai Indonesia Emas 2045’. Acara berlangsung secara hybrid pada 14-17 Oktober 2024.

Penanggung jawab Fornas JKJI 2024 Prof Laksono Trisnantoro MSc PhD menuturkan, Fornas JKJI 2024 bertujuan membahas kebijakan KJSU di tingkat nasional dan daerah. Se-

lama 10 tahun penerapan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), kunjungan rumah sakit peserta BPJS meningkat secara konsisten setiap tahunnya. Pelayanan kesehatan untuk penyakit jantung merupakan pengeluaran terbesar, diikuti oleh kanker dan stroke. Kondisi ini menciptakan tantangan besar bagi keberlanjutan finansial BPJS Kesehatan, tanpa ada pengendalian penyakit-penyakit tersebut.

“Para akademisi tidak boleh diam saja, dan melakukan pembiaran akan perkembangan ini. Penyakit-penyakit KJSU harus dicegah. Kemudian untuk mengusahakan keberlangsungan finansial BPJS dan masa depan JKN perlu ada masukan-masukan untuk pengambil kebijakan,” kata Laksono saat jumpa pers di Kampus FK-KMK UGM, Senin (14/10). **(Dev)-f**

SLEMAN (KR) - Sebanyak 324 wisudawan Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto (ITD Adisutjipto), Selasa (15/10) diwisuda. Para lulusan ini sudah sesuai dengan kebutuhan dunia industri sehingga masa tunggu untuk masuk dunia kerja cukup singkat.

Rektor ITD Adisutjipto Kolonel Tek Dr Nur Priyanto Poupon MPd mengatakan, kurikulum di ITD Adisutjipto sudah relevan dengan dunia industri kerja, khususnya industri kedirgantaraan. Untuk itu, para lulusan ITD Adisutjipto sudah siap memasuki dunia kerja. “Lulusan ITD Adisutjipto sesuai kebutuhan dunia kerja kedirgantaraan,” katanya saat wisuda di Ballroom Hotel Sahid Raya. Wisuda itu diikuti 324



KR-Saifullah Nur Ichwan

Kolonel Tek Dr Nur Priyanto Poupon memberikan penghargaan ke wisudawan terbaik.

orang, yang tersebar pada 2 Fakultas dan 6 Program Studi. Untuk lulusan berprestasi pamuncak tingkat ITD Adisutjipto diraih Calvin Delano Immanuel Pangkey ST dari Program Studi Teknik Dirgantara, Fakultas Teknologi Kedirgantaraan dengan IPK: 3.97. Untuk D III diraih Sunu Aditya Pa-

mungkas AmdT dari Program Studi Aeronautika Fakultas Teknologi Kedirgantaraan dengan IPK: 3,65.

Menurut Nur Priyanto, para lulusan ITD Adisutjipto tidak hanya dibekali secara akademik saja. Namun juga dibekali keterampilan dasar dan keterampilan khusus. Untuk itu, masa tunggu ma-

suk ke dunia kerja cukup singkat. “Masa tunggu lulusan ITD Adisutjipto cukup singkat sekitar 2-6 bulan. Soalnya mereka sudah kami bekali apa yang dibutuhkan di dunia industri, khususnya dunia kedirgantaraan,” terangnya.

Ditambahkan, ITD Adisutjipto telah menetapkan standar keunggulan akademik yang tinggi dengan memfokuskan dalam bidang sains dan teknologi kedirgantaraan. Dimana saat ini menduduki peringkat pertama di Indonesia sebagai PTS kedirgantaraan versi SINTA Kemendikbudristek. “Para alumni dapat mempromosikan kampus ini dengan cara mengedepankan empat value yang sudah didapatkan di ITD Adisutjipto,” pungkasnya. **(Sni)-f**

Michigan State University Buka Wawasan Siswa SMA AYWS Menuju Dunia Global

SLEMAN (KR) - Bidang Riset, Pengembangan dan Kerjasama Badan Pengelola dan Pengurus Harian (BPPH) Al Azhar Yogyakarta menyelenggarakan “Exploring Global Opportunities” dengan menghadirkan Senior International Admission Counselor Michigan State University (MSU), Soeyeon Shin, Senin (14/10) di Auditorium Al Hafidh Kampus 1 Al Azhar Yogyakarta World Schools (AYWS).

Dalam penjelasan terkait tema “Study Abroad and International Programs at Michigan State University”, Soeyeon Shin menjelaskan, MSU sebagai universitas besar dan terbaik berkelas internasional menawarkan berbagai peluang yang memungkinkan mahasiswa menjelajahi dunia.

Para siswa yang hadir berasal dari SMA Islam Al Azhar 9 Yogyakarta dan SMA Islam Al Azhar 34 Yogyakarta atau Al Azhar Yogyakarta World Schools (AYWS). Mereka diberi pemahaman tentang peluang karier global yang didukung oleh Career Services MSU, yang membantani mahasiswa dengan perusahaan multinasional dan organisasi internasional.

Selain itu dijelaskan tentang banyaknya peluang beasiswa bagi mahasiswa yang memenuhi persyaratan, misalnya syarat utama harus menguasai bahasa Inggris terkait skor TOEFL atau IELTS.

Sementara itu Al Azhar Yogyakarta World Schools (AYWS) di kampus 2 Gamping akan menyediakan fasilitas ruang khusus sebagai pusat pelayanan informasi beasiswa dari perguruan-perguruan tinggi di berbagai negara, terutama 100 perguruan tinggi terbaik dunia. Hal ini guna mempermudah para siswa dan mengetahui secara rinci cara dan syarat mendapatkan beasiswa kuliah di luar negeri. AYWS juga terus meningkatkan jumlah kerjasama dengan perguruan tinggi terbaik di berbagai negara.

Dari kegiatan Exploring Global Opportunities diharapkan dapat memotivasi siswa untuk memanfaatkan peluang internasional dalam pendidikan mereka dan mempersiapkan diri untuk sukses di panggung dunia.

Seperti diketahui jaringan mitra yang dimiliki lebih dari 50 negara, MSU berkomitmen untuk memberikan pengalaman pendidikan yang mendalam dan memperluas wawasan global para mahasiswa.

Salah satu program andalan MSU adalah Study Abroad Program, yang telah dikenal luas sebagai salah satu program terbesar dan paling komprehensif di Amerika Serikat. Melalui program ini, mahasiswa dapat memilih ratusan program yang mencakup berbagai disiplin ilmu, mulai dari bisnis, ilmu sosial, seni, sains, hingga teknik. Program-program ini dirancang untuk memberi mahasiswa kesempatan belajar langsung dari perspektif internasional, membangun jejaring global, dan mengembangkan keterampilan lintas budaya yang sangat dibutuhkan dalam pasar kerja global.

Beberapa keuntungan yang didapatkan mahasiswa melalui program ini meliputi pengalaman praktis misalnya, seorang mahasiswa jurusan agronomi dapat belajar tentang teknik pertanian berkelanjutan di Brasil, atau mahasiswa jurusan seni dapat mendalami sejarah seni di Italia.

Selain itu pertukaran budaya. Melalui interaksi dengan masyarakat lokal, mahasiswa tidak hanya belajar tentang budaya dan bahasa baru, tetapi juga mengembangkan empati dan pemahaman yang lebih luas tentang isu-isu global. “Di MSU banyak mahasiswa dari berbagai negara dan budaya, sehingga bagi mahasiswa baru tidak akan terkejut,” ujar Soeyeon.

Program Internasional di Kampus

Selain program belajar di luar negeri, MSU



KR-Chaidir

Senior International Admission Counselor Michigan State University (MSU), Soeyeon Shin, berbicara di acara “Exploring Global Opportunities” di kampus AYWS.

juga menawarkan berbagai inisiatif internasional di kampus. Office for International Students and Scholars (OISS) berperan dalam mendukung mahasiswa internasional yang datang dari lebih dari 130 negara. Mahasiswa ini memperkaya kehidupan kampus dengan perspektif mereka yang beragam, menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan dinamis.

Beberapa program internasional di kampus MSU meliputi International Guest Lectures. Dosen tamu dari berbagai universitas terkemuka dunia sering diundang untuk memberikan kuliah dan berbagi wawasan tentang perkembangan terbaru di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebijakan global.

Selain itu Global Spartan Network yaitu jaringan alumni global yang mendukung mahasiswa dalam karier internasional mereka. Alumni-alumni MSU yang telah sukses di berbagai negara sering berbagi pengalaman dan memberikan bimbingan bagi mahasiswa yang ingin mengejar karier internasional.

Ada juga Cross-Cultural Programs. MSU juga mengadakan berbagai acara lintasbudaya, seperti Global Festival dan International Student Orientation, di mana mahasiswa dari berbagai negara dapat berbagi budaya dan membangun hubungan internasional.

Peluang Karir Global

Selain pengalaman akademis, MSU juga mempersiapkan mahasiswanya untuk sukses di pasar kerja global. Kantor Career Services MSU bekerja sama dengan perusahaan multinasional dan organisasi internasional untuk menawarkan peluang magang dan pekerjaan di luar negeri. Mahasiswa MSU juga didorong untuk berpartisipasi dalam Global Competency Program, yang memberikan sertifikasi bagi mereka yang menunjukkan keterampilan lintas budaya dan pengetahuan global yang mendalam.

Selama sesi tanya jawab dengan Soeyeon para siswa SMA Islam Al Azhar 9 Yogyakarta dan SMA Islam Al Azhar 34 Yogyakarta terlihat sangat antusias dan menyampaikan banyak pertanyaan kepada wakil dari Michigan State University itu.

Pertanyaan-pertanyaan tersebut mencakup berbagai topik, seperti persyaratan pendaftaran. Siswa ingin tahu lebih lanjut mengenai persyaratan akademis dan kemam-

puan bahasa yang diperlukan untuk bisa mendaftar di MSU, terutama terkait skor TOEFL atau IELTS.

Selain itu ada siswa yang ingin mengetahui program beasiswa terkait ketersediaan beasiswa bagi mahasiswa internasional, termasuk beasiswa yang dapat membantu biaya kuliah dan program belajar di luar negeri.

Siswa juga tertarik dengan detail pengalaman belajar di negara-negara lain melalui Study Abroad Program, termasuk negara-negara yang bekerja sama dengan MSU dan program-program spesifik yang bisa mereka ikuti. Ada juga yang menanyakan tentang peluang magang di perusahaan internasional dan bagaimana MSU membantu mahasiswa mempersiapkan diri untuk karier global setelah lulus.

Soeyeon dengan panjang lebar menjawab setiap pertanyaan, memberikan informasi yang jelas dan memberikan semangat bagi para siswa untuk mengejar peluang belajar di luar negeri. Dialog interaktif ini membantu para siswa mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang apa yang ditawarkan MSU dan bagaimana mereka bisa mempersiapkan diri untuk pendidikan internasional di masa depan.

Tertarik Masuk MSU

Sementara itu Wakil Ketua BPPH Al Azhar Yogyakarta, Drs H Bashori Muhammad dalam sambutan mengatakan merasa sangat terhormat menerima kunjungan dari MSU, salah satu institusi pendidikan terkemuka di Amerika Serikat.

“Kami sangat antusias untuk mendengar dan belajar lebih banyak tentang program-program dan inisiatif yang dijalankan oleh MSU. Kami percaya bahwa kolaborasi antara institusi pendidikan dapat membuka peluang baru tidak hanya bagi mahasiswa dan akademisi tetapi juga bagi masyarakat secara umum,” katanya.

Bashori berharap dapat membahas berbagai aspek yang berkaitan dengan pendidikan, penelitian dan pengembangan komunitas. “Kami yakin bahwa pertukaran ide dan pengalaman ini akan membawa manfaat bagi kita semua,” ujar Bashori. **(Chaidir)-f**